

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan tentang pengetahuan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Mahasiswa program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengetahuan mahasiswa pada sikap (disiplin) program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las, memiliki hasil skor sebesar 81 % kategori sangat baik, yang diperoleh dari hasil angket kepada 60 mahasiswa, dengan 3 butir soal.
2. Pengetahuan mahasiswa pada sikap (kepedulian) program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las, memiliki hasil skor sebesar 73 % kategori baik, yang diperoleh dari hasil angket kepada 60 mahasiswa, dengan 2 butir soal.
3. Pengetahuan mahasiswa pada lingkungan keadaan bengkel program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las, memiliki hasil skor sebesar 73 % kategori baik, yang diperoleh dari hasil angket kepada 60 mahasiswa, dengan 5 butir soal.

4. Pengetahuan mahasiswa pada peralatan (pemakaian) program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las, memiliki hasil skor sebesar 73 % kategori baik, yang diperoleh dari hasil angket kepada 60 mahasiswa, dengan 10 butir soal.
5. Pengetahuan mahasiswa pada peralatan (perawatan) program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las, memiliki hasil skor sebesar 71 % kategori baik, yang diperoleh dari hasil angket kepada 60 mahasiswa, dengan 5 butir soal.
6. Pengetahuan mahasiswa pada pemeriksaan kesehatan program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las, memiliki hasil skor sebesar 83 % kategori sangat baik, yang diperoleh dari hasil angket kepada 60 mahasiswa, dengan 5 butir soal.

Dengan demikian hasil dari keseluruhan pengolahan data dan pembahasan tentang pengetahuan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Mahasiswa program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las diperoleh hasil skor dari angket 60 mahasiswa sebesar 75 % memperoleh kategori baik.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini dapat memberikan pembedaan pada pengetahuan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Mahasiswa program studi

pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY, dalam meningkatkan pengetahuan agar dapat meminimalisasi kecelakaan saat praktikum mahasiswa di bengkel las, hal ini dapat tercapai lebih baik jika antara komponen-komponen yang ada di bengkel las program studi pendidikan otomotif UNY saling bekerjasama untuk mencapai tujuan yang baik dalam meningkatkan pengetahuan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) untuk saling mengingatkan. Salah satu komponen yang mampu memberi kontribusi terbesar adalah dari dosen pengampu mata kuliah dan pembimbing praktikum di bengkel las program studi pendidikan otomotif UNY itu sendiri. Dengan demikian, dalam pembelajaran dan pengaplikasiannya mahasiswa agar lebih memperhatikan pentingnya pengetahuan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3).

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini, diantaranya meliputi:

1. Aspek teknis, yaitu: proses pengambilan data lapangan yang masih kurang optimal sebab yang menjadi angket pengukuran pengetahuan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) masih dinilai standar. Selanjutnya, keterbatasan waktu penelitian karena diakhir studi sebagai tuntutan sebagai syarat kelulusan, butuh kesabaran menunggu peneliti dalam penyesuaian waktu yang tepat dengan pihak yang bersangkutan.
2. Aspek non teknis, yaitu: Biaya dalam penelitian ini masih minim tidak sebanding dengan kontribusi penelitian yang dilakukan peneliti, dan waktu penelitian yang dilakukan terbilang singkat sehingga perlu

penelitian lanjut untuk menindaklanjuti secara mendalam terhadap pengetahuan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Mahasiswa program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las.

D. Saran

Sesuai dengan kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran guna meningkatkan keberhasilan dalam pengetahuan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Mahasiswa program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las, antara lain:

1. Mengingat tingkat pengetahuan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Mahasiswa program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las belum mencapai 100% maka perlu adanya pengoptimalan dalam pembelajaran dan pelaksanaannya, dengan cara lebih memberikan instruksi dan bimbingan saat kegiatan praktikum secara intensif contoh memberikan pengetahuan dan arahan saat kegiatan.
2. Mengingat pengetahuan mahasiswa pada peralatan (perawatan) memiliki skor rata-rata paling rendah dibandingkan dengan pengetahuan yang lainnya maka perlu adanya penambahan sarana poster tentang perawatan peralatan praktik di bengkel las.

3. Dalam penelitian ini hanya menggunakan responden mahasiswa yang mengikuti kegiatan pratikum program studi pendidikan otomotif UNY, yang berjumlah 60 mahasiswa. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat membandingkan pengetahuan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Mahasiswa program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las dengan mengambil data dari mahasiswa lain, agar membawa pembenahan dalam pengetahuan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Mahasiswa program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las yang akan datang.